
PROSPEK USAHATANI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS PIONEER P-89 SAHABAT DI DESA JEMBATAN KEMBAR KECAMATAN LEMBAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Tika Fahira^{1*}, Muhsin², Nirmawati³
Universitas Islam Al-Azhar, Lombok, Indonesia
tikafahira5@gmail.com

(Diterima: 26 Juni 2024; Direvisi: 9 Juli 2024; Dipublikasikan: 18 Juli 2024)

ABSTRAK

Nusa Tenggara Barat memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan tanaman jagung, serta mempunyai peluang yang besar terhadap tumbuh kembangnya kegiatan usaha agribisnis di pedesaan. Dengan demikian, petani dapat memanfaatkan sebagian lahan pertaniannya untuk tetap memperoleh pendapatan. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) besarnya biaya dan pendapatan petani dari usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, (2) Untuk mengetahui prospek usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, (3) Untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang dihadapi dalam usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *proposive sampling* (sengaja) dan dari 6 kelompok tani diambil 3 kelompok tani yaitu : Kelompok Tani Batu Rimpang Utara, Dharma Sari dan Karang Anyar dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) Biaya Produksi, (2) Produksi, (3) Nilai Produksi, (4) Pendapatan (5) Prospek. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara secara langsung dengan responden menggunakan kuisioner yang telah disiapkan dan dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Sampel penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani jagung hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembataaaan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh permusim tanam sebesar Rp. 27.650.382, selanjutnya Usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat layak di kembangkan dengan nilai BCR > 1 yaitu 3.0 dan kendala yang dihadapi yaitu kendala air irigasi yang kurang, serangan hama dan penyakit, dan kendala modal, seperti harga pupuk, benih yang tinggi.

Kata Kunci: Jagung Varietas Pioneer P-89, Pendapatan, Prospek

ABSTRACT

West Nusa Tenggara has considerable potential for the development of maize crops, and has great opportunities for the growth of agribusiness activities in rural areas. Thus, farmers can utilize some of their agricultural land to continue to earn income. This research was conducted in Jembatan Kembar Village, Lembar District, West Lombok Regency. The purpose of this study was to determine (1) the amount of costs and income of farmers from hybrid corn farming varieties Pioneer P-89 Friends in Jembatan Kembar Village, Lembar District, West Lombok Regency, (2) to know the prospects of hybrid corn farming varieties Pioneer P-89 Friends in Jembatan Kembar Village, Lembar District, West Lombok Regency, (3) to know what obstacles are faced in hybrid corn farming varieties Pioneer P-89 Friends in Jembatan Kembar Village, Lembar District, West Lombok Regency. The method used in this research is quantitative descriptive method, the determination of the research location is done by proposive sampling (intentionally) and from 6 farmer groups 3 farmer groups are taken, namely: Batu Rimpang North Farmer Group, Dharma Sari and Karang Anyar with a total of 30 respondents. The variables used in this study include (1) Production Costs, (2) Production, (3) Production Value, (4) Income (5) Prospects. Data collection was conducted using direct interview techniques with respondents using questionnaires that had been prepared and carried out in May 2024. The sample of this research is farmers who do hybrid corn farming Pioneer P-89 Sahabat variety in Jembataaaan Kembar Village, Lembar District, West Lombok Regency. The results of this study indicate that the average income earned per growing season is Rp. 27,650,382, then the hybrid corn farming variety Pioneer P-89 Sahabat in Jembatan Kembar Village,

Lembar District, West Lombok Regency is feasible to develop with a BCR value > 1, namely 3.0 and the constraints faced are lack of irrigation water, pest and disease attacks, and capital constraints, such as high fertilizer and seed prices.

Keywords: *Corn Variety Pioneer P-89, Revenue, Prospects*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah sehingga membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Peran sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Nasional. Sektor pertanian terdiri dari subsektor tanam pangan, holtikultura, kehutanan, perkebunan, dan peternakan, diantara keempat sektor pertanian yang memiliki peran penting adalah subsektor tanaman pangan yang merupakan salah satu penyumbang bahan pangan utama bagi masyarakat untuk menunjang kelangsungan hidup. Pertanian tanaman pangan terdiri dari dua kelompok yaitu pertanian padi dan palawija, pengembangan tanaman palawija juga diarahkan untuk memantapkan ketahanan pangan dan pengetasan kemiskinan.

Salah satu tanaman palawija yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia adalah tanaman jagung. Jagung merupakan komunitas pangan kedua paling penting di Indonesia setelah padi tetapi jagung bukan merupakan produk utama dalam sektor pertanian. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk selain beras, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sagu. Selain itu jagung bisa diolah menjadi aneka makanan yang merupakan sumber kalori dan juga sebagai pakan ternak. Sebagai produk antara penanaman padi, jagung juga diproduksi secara intensif di beberapa daerah di Indonesia. (Sumber: Departemen pertanian 1995).

Di Indonesia, tanaman jagung menempati posisi kedua sebagai tanaman pangan utama yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keamanan pangan Nasional. Penerapan varietas jagung hibrida, termasuk Pioneer P89 Sahabat, dianggap memiliki prospek positif dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing usahatani jagung. Pioneer P-89 Sahabat adalah salah satu varietas jagung hibrida yang dikembangkan oleh Pioneer Hi-Bred International, perusahaan benih terkemuka dunia. Varietas ini telah terbukti memiliki keunggulan seperti ketahanan terhadap penyakit, toleransi terhadap kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, dan potensi hasil tinggi. Kombinasi genetik yang kuat dalam Pioneer P-89 Sahabat memberikan keunggulan kompetitif kepada petani dalam usahatani jagung.

Nusa Tenggara Barat memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan tanaman jagung, serta mempunyai peluang yang besar terhadap tumbuh kembangnya kegiatan usaha agribisnis di pedesaan. Dengan demikian, petani dapat memanfaatkan sebagian lahan pertaniannya untuk tetap memperoleh pendapatan. Selain itu, penerapan usahatani terpadu ini bertujuan agar adanya saling ketergantungan dan saling mendukung antara tanaman pangan dan ternak untuk memberikan efek ganda yaitu efisien dan optimal dalam penggunaan sarana produksi dengan harapan dapat memberikan nilai tambah dalam peningkatan petani (F Alamsyah.B, 2019).

Kabupaten Lombok Barat merupakan kabupaten yang memiliki luas lahan pertanian ± 36.127 ha. Kecamatan Lembar merupakan kecamatan yang terletak di sebelah ujung barat dari Kabupaten Lombok Barat, dilihat dari aspek geografis merupakan daerah yang sangat berpotensi untuk dijadikan daerah pengembangan usahatani jagung hibrida karena salah satu daerah yang memiliki luasan ± 10.483 ha. Dari luasan lahan tersebut terbagi data luasan lahan 4.810 ha tanam jagung dan produksi hasil 10.351 ton di Kecamatan Lembar (Badan Pusat Statistik, 2019).

Memperhatikan data luas tanam tersebut minat petani untuk berusaha tani jagung relatif besar, sehingga telah dilakukan penelitian tentang usahatani jagung Hibrida Varitas P89 Sahabata ini di Desa Jembatan Kembar yang ada di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Usahatani jagung memiliki peran sentral dalam ekonomi Desa Jembatan Kembar,

Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat. Jagung merupakan komoditas utama yang berkontribusi besar terhadap pendapatan petani dan juga menjadi sumber bahan pangan bagi masyarakat setempat. hibrida, seperti varietas P89 Sahabat.

Varian jagung Hibrida Pioneer P-89 Sahabat ini menarik untuk diteliti karena mempunyai beberapa keunggulan diantaranya: hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan varitas lainnya, ketahanan terhadap hama dan penyakit yang lebih baik, serta adaptasi yang optimal terhadap kondisi agroekologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan, ditunjukkan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia (Sugiyono, 2011).

A. Teknik Penentuan Sampel

1. Penentuan daerah penelitian

Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat ditepkan sebagai lokasi penelitian, hal ini didasarkan karena banyak petani yang menanam jagung Hibrida Varitas P-89 Sahabat. Desa Jembatan Kembar memiliki enam Kelomok Tani, dari enam kelompok tani tersebut ditetapkan tiga kelompok tani sebagai tempat melakukan penelitian dan penetapan ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* (sengaja) yaitu dengan pertimbangan bahwa ketiga kelompok tani tersebut yang paling banyak menanam Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat. Adapun kelompok tani yang terpilih yaitu : Kelompok Tani Batu Rimpang Utara, Kelompok Tani Karang Ayar dan Kelompok Tani Dharma Sari.

2. Penentuan responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani jagung hibrida Varietas P-89 Sahabat, ditetapkan sebanyak 30 orang atau 23 persen dari total populasi sebanyak 130 orang, penetapan ini dilakukan dengan Metode *Quota Sampling* pada ketiga kelompok tani terpilih. yang melakukan usahatani jagung hibrida Varietas P89 Sahabat yaitu yang berada di Kelompok Tani Baturimpang Utara sebanyak 70 orang, Kelompok Tani Karang Anyar sebanyak 25 orang dan Kelompok Tani Dharma Sari sebanyak 35 orang. Selanjutnya pengambilan responden pada masing-masing kelompok tani dengan cara *Propotinal Random Sampling* sebagai berikut:

Klp. Tani Batu Rimpang Utara = $70/130 \times 30 = 16$ orang

Klp. Tani Dharma Sari = $35/130 \times 30 = 8$ orang

Klp. Tani Karang Anyar = $25/130 \times 30 = 6$ orang

3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari petani responden melalui wawancara langsung yang berpedoman pada daftar pertanyaan. Data primer meliputi karakteristik responden dan komponen biaya dan pendapatan usahatani jagung hibrida Varietas Pioneer P89 sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dinas atau instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. Data sekunder terdiri dari data kondisi wilayah penelitian, data jumlah penduduk dan data penunjang lain yang terkait dengan penelitian.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah.

1. Analisis biaya

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = biaya total (*total cost* Rp)

FC = biaya tetap (*fix cost* Rp)

VC = biaya variabel (*variable cost* Rp)

2. Analisis nilai produksi

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan :

TR = total nilai produksi (*total revenue* Rp)

Y = jumlah produksi

P_y = harga produk (Rp)

3. Analisis pendapatan

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan (*income*)

TR = Nilai Produksi (*total revenue*)

TC = Total Biaya (*total cost*)

4. Analisis prospek usahatani jagung

Dalam menganalisis prospek usahatani jagung dapat diukur menggunakan *Benefit Cost Ratio* (BCR). Di rumuskan sebagai berikut:

$$BCR = \frac{\text{Total Keuntungan}}{\text{Total Biaya}}$$

Keterangan :

➤ BC Rasio > 1, maka usahatani menguntungkan dan layak untuk di usahakan.

➤ BC Rasio = maka usaha tersebut impas (tidak untung dan tidak rugi)

BC Rasio < 1, maka usaha tersebut tidak menguntungkan dan tidak layak diusahakan.

HASIL PENELITIAN

1. Biaya Produksi

Biaya produksi pada usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di pilih menjadi biaya tetap dan biaya variable yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Biaya Tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak berpengaruh langsung terhadap besar kecilnya produksi. Yang termasuk dalam biaya tetap adalah tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat

No	Jenis Biaya Tetap	Nilai (Rp)	Presentase (%)
1	Pajak Lahan	96,708	77,6
2	Penyusutan Alat	27,900	22,4
	- Cangkul	18,000	
	- Ember	5,400	
	- Sabit	4,500	

Jumlah	124,608	100
--------	---------	-----

Sumber Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas bahwa nilai pajak lahan pada usahatani jagung sebesar Rp. 96,708 atau 77,6% dari total biaya tetap yang dikeluarkan, kemudian penyusutan alat pada usahatani jagung sebesar 27,900 atau 22,4% dari total biaya tetap yang dikeluarkan. Tingginya biaya pajak yang dikeluarkan disebabkan karna lahan yang digunakan sebagai tempat berusahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat berada pada lahan irigasi teknis, dengan nilai pajak sebesar Rp. 500.000/ha.

b. Biaya tidak tetap (*Variabel Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berpengaruh langsung terhadap besar kecilnya produksi. Yang termasuk dalam biaya variabel dalam usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat ini adalah biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja.

1) Biaya Sarana Produksi

Sarana produksi adalah bahan yang dibutuhkan dalam melakukan usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat. Biaya sarana produksi meliputi biaya benih, pupuk, dan pestisida, jelasnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rata-rata Biaya Tidak Tetap Usahatani Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat

No	Sarana Produksi	Volume (Rp/Botol)	Nilai (Rp)	Presentase (%)
1	Benih Jagung	15,2	1.832.800	53
2	Pupuk Urea	229	572.750	16,5
3	Pupuk NPK	152,7	381,833	11
4	Insektisida	3	183.280	5,2
5	Herbisida Parakuat	3	229,000	6,6
6	Herbisida Selektif	1,5	259,646	7,5
Jumlah			3.459.410	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa biaya sarana produksi terbesar usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat adalah pada sarana produksi untuk pembelian benih jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat yaitu sebesar Rp. 1.832.800 atau 53% dari total biaya sarana produksi yang dikeluarkan. Tingginya biaya benih ini disebabkan oleh harga benih yang relatif tinggi yaitu sebesar Rp. 120.000/kg, selanjutnya biaya sarana produksi untuk pembelian pupuk diantaranya pupuk urea sebesar Rp. 572.750 atau 16,5%, pupuk NPK sebesar Rp. 381,833 atau 11%, kemudian biaya sarana produksi untuk pestisida, dalam usahatani ini pestisida yang digunakan adalah insektisida sebesar Rp.183.280 atau 5,2%, herbisida parakuat sebesar Rp. 229.000 atau 6,6%, herbisida selektif sebesar Rp. 259,646 atau 7,5% dan biaya benih sebesar Rp. 1.832.800 atau 53%.

2) Biaya Tenaga Kerja

Sebagaimana diketahui bahwa biaya tenaga kerja usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar meliputi persiapan lahan, penanaman, pemupukan penyemprotan, panen dan biaya lainnya dengan total biaya sebesar Rp. 5.398.600 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Rata-rata Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat

1	Biaya Tenaga Kerja	Nilai (Rp)	Presentase (%)
-	Persiapan Lahan	180.000	3,33
-	Penanaman	1.020.000	18,9
-	Pemupukan	1.020.000	18,9
-	Penyemprotan	180.000	3,33
-	Panen	1.020.000	18,9
2	Biaya lainnya		

- Pengairan	120.000	2,2
- Pengangkutan	381.500	7
- Pemipil	1.297.100	24
- Penjemuran	180.000	3,33
Jumlah	5.398.600	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas rata-rata total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani pada usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat ini sebesar Rp 5.398.600, dengan rincian biaya yaitu, biaya tenaga kerja untuk persiapan lahan dan biaya tenaga kerja penyemprotan nilainya sama yaitu Rp. 180.000 atau 3,33%, kecilnya biaya persiapan lahan ini, kegiatannya hanya penyemprotan rumput dengan menggunakan herbisida. Selanjutnya biaya tenaga kerja pemupukan dan panen sebesar Rp.1.020.000 atau 18,9%, dan biaya lainnya untuk tenaga kerja dalam usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat yaitu biaya tenaga kerja untuk pengairan sebesar Rp. 120.000 atau 2,2%, pengangkutan sebesar Rp. 381.500 atau 7%, pemipil sebesar 1.297.100 atau 24% dan penjemuran sebesar Rp. 381.500 dengan persentase 3,33%.

2. Total Biaya Produksi

Total biaya produksi diperoleh dari jumlah total biaya tetap ditambah dengan jumlah total biaya variabel yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Total Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar

No	Jenis Biaya Produksi	Nilai (Rp)	Presentase (%)
1	Biaya Tetap	124.608	1,4
2	Biaya Variabel	8.858.010	98,6
	Jumlah	8.982.618	100

Sumber : Data Primer Diolah,2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan responden dalam usahatani jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat adalah sebesar Rp. 8.982.618/musim. Biaya variabel lebih besar dari biaya tetap yang dikeluarkan oleh responden dengan perbandingan 98,6% untuk persentase biaya variabel dan 1,4% untuk biaya tetap. Tingginya biaya variabel yang dikeluarkan oleh responden dikarenakan banyaknya komponen yang harus dibiayai oleh petani pada usahatani jagung ini, komponen tersebut meliputi biaya tenaga kerja, pembelian sarana produksi dan biaya lainnya sedangkan biaya tetap terbatas pada jumlah penyusutan alat dan biaya pajak lahan.

3. Produksi Dan Nilai Produksi Usaha tani

Nilai produksi diperoleh dari hasil penjualan produksi usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat dikalikan dengan harga jual yang berlaku pada saat penelitian, dengan harga jual Rp 5.000 per kilogram. Rata-rata jumlah produksi jagung yang dihasilkan sebanyak 7324,8 kg/musim, sehingga jumlah total nilai produksi petani dalam usahatani jagung hibrida varietas pioneer di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar ini sebanyak Rp 36.624.000/musim.

Tabel 5. Rata-rata Produksi Dan Nilai Produksi Usahatani Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar

No	Uraian	Nilai
1	Produksi Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat (Kg)	7324,8
2	Harga Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat (Rp)	5.000
	Nilai Produksi	Rp.36.624.000

Sumber : Data Primer Diolah,2024

Memperhatikan tabel di atas diketahui bahwa nilai produksi yang dihasilkan dari usahatani jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat relative besar.

4. Pendapatan Usaha tani

Pendapatan adalah hasil pengurangan dari nilai produksi dengan total biaya produksi, jelasnya pendapatan usahatani jagung hibrida varietas pioneer P-89 Sahabat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Rata-rata Pendapatan Responden pada Usahatani Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar

No	Uraian	Per Musim Tanam (Rp)
1	Nilai Produksi	36.624.000
2	Biaya Produksi	8.982.618
	Pendapatan	27.641.382

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total pendapatan petani dalam usahatani jagung Hibrida variets Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat per musim tanam yaitu sebesar Rp. 27.641.382.

5. Prospek Usaha tani

Prospek usahatani adalah keberhasilan atau tidak berhasilnya usahatani jagung Hibrida Varitas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupater Lombok Barat, dapat diukur menggunakan Benefit Cost Rasio (BCR). Prospek usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Prospek Usahatani Jagung Hibrida Varietas Pioner P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat

No	Uraian	Total Nilai (Rp)
1	Pendapatan	27.641.382
2	Biaya Produksi	8.982.618
	BCR	3.0

Sumber : Data Primer Diolah,2024

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai Binefit Cost Ratio (BCR) sebesar 3.0. Hal ini berarti setiap pengeluaran biaya sebesar Rp. 1 maka akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 3.0. Dengan demikian prospek usahatani jagung hibrida varitas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat layak untuk dikembangkan, hal ini di tunjukkan dengan nilai $BCR > 1$. Tingginya nilai BCR ini di sebabkan oleh ada beberapa komponen biaya yang tidak dikeluarkan oleh petani responden salah satu di antaranya adalah biaya sewa lahan karena semua responden merupakan lahan milik sendiri.

6. Kendala-kendala yang di Hadapi Petani Jagung Hibrid Variets Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat

Kendala merupakan hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh petani dalam usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat. Adapun kendala-kendala yang dihdapi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8. Kendala-kendala yang di Hadapi Responden dalam Usaha tani Jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar

No	Jenis Kendala	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Modal	30	100
2	Pupuk dan Pestisida	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa kendala yang dihadapi petani dalam menjalankan proses usahatani jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar

Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat yaitu terdapat beberapa kendala yang dikeluhkan petani di antaranya:

a. Modal

Modal adalah kendala utama yang dihadapi petani ketika memulai usahatani. Semua petani responden menghadapi masalah permodalan ini. Karena petani dalam mengembangkan usahatani jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat mengalami kesulitan permodalan sehingga diharapkan untuk melakukan peminjaman modal sebagai usaha untuk pengembangan usahatani.

b. Pupuk dan Pestisida

Pupuk dan pestisida seringkali menjadi permasalahan petani jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat pada saat awal musim tanam maupun saat proses budidaya. Pupuk dan pestisida merupakan kebutuhan pokok tanaman yang terkadang sulit didapatkan ketika saat akan dibutuhkan. Hal inilah yang menyebabkan petani mengalami pengurangan produksi bahkan kegagalan dalam usahatani jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat per satu kali musim tanam rata-rata sebesar Rp. 8.982.618. Selanjutnya pendapatan yang diperoleh petani per satu kali musim tanam dalam usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat rata-rata sebesar Rp. 27.641.382 per musim
2. Besarnya nilai *Binefit Cost Ratio* (BCR) sebesar 3.0. Hal ini berarti setiap pengeluaran biaya sebesar Rp. 1 maka akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 3.0. Dengan demikian prospek usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat sangat layak untuk dikembangkan, hal ini ditunjukkan dengan nilai $BCR > 1$.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam melakukan usahatani jagung hibrida varietas Pioneer P-89 Sahabat di Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat adalah kendala permodalan karena kendala ini merupakan kendala utama yang dihadapi oleh petani jagung Hibrida Varietas Pioneer P-89 Sahabat begitupun dengan kendala yang lainnya seperti ketersediaan pupuk dan pestisida.

Disarankan kepada petani untuk menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah atau dengan pihak penyedia dana terutama perbankan, sehingga diharapkan bisa untuk meminjam modal untuk pengembangan usahatani.

Pemerintah perlu mengambil langkah kongkrit dalam membantu petani jagung dalam menghadapi kelangkaan pupuk dan pestisida serta mengedukasi petani untuk menggunakan pupuk organik maupun pestisida hayati sebagai alternatif pengganti pupuk dan pestisida.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Rizal, 2016. Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida Di Kabupaten Lombok Timur. Universitas Gunung Rinjani. Jurnal Ilmiah Rinjani. Vol. 3, No. 1, hal. 152 – 156
- Abdullah, S., & Arshad, M. (2020). Comparative Study of Different Maize (*Zea mays* L.) Hybrids for Yield and Yield Components in District Faisalabad, Pakistan. *International Journal of Agriculture and Biology*, 24(3), 717-724.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Provinsi Nusa Tenggara Barat. (Diakses, 29-03-2019)

- Fajri, F., Zulkifli, Z., & Sadat, M. A. (2019). Prospek Pengembangan Tanaman Jagung Hibrida Pada Lahan Tadah Hujan Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Agribis*, 7(1), 66-87.
- Hafizin, A., Herdiana, H., & Mappanganro, N. (2024). Prospek Usahatani Jagung Hibrida Varietas NK Sumo pada Lahan Kering di Desa Buwun Mas Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 80-89.
- Hasan, H., Laapo, A., & Rauf, R.A. 2016. Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 23, 26-39.
- Muhdiar, M. 2016. Tingkat Penerapan Agribisnis pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Galung Tropika*, 5, 191-202.
- Mohammad, R., & Sinaga, S. (2020). Prospek usahatani jagung hibrida di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(1), 1-10.
- Talib, Damayanti, L., dan Sulaeman, 2017. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agroland*. Vol. 24, No. 3, hal. 222 – 227
- Yayan, D. P. (2019). Prospek Usahatani Jagung Hibrida Pada Lahan Kering di Desa Selante Kecamatan Plampang Kabupaten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).